

Adaptasi perempuan terhadap maskulinitas dalam budaya patriarkis (studi kasus subkultur musik cadas di Indonesia) = Women's adaptation to masculinity in a patriarchal culture a study of Indonesian rock subculture / Anastasia Sarma Ramalo

Anastasia Sarma Ramalo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413260&lokasi=lokal>

Abstrak

[Studi ini memberikan pemahaman bagaimana perempuan melakukan adaptasi di dalam subkultur musik cadas sebagai ranah maskulin. Penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai alasan di balik adaptasi yang dilakukan oleh penggemar perempuan tersebut. Penelitian mengenai adaptasi perempuan di dalam ranah maskulin dilakukan terutama karena adanya kuasa laki-laki sebagai bentuk hegemoni maskulinitas di dalam ranah-ranah tertentu yang membuat identitas mereka menjadi norma. Subkultur musik cadas di Indonesia menggambarkan adanya kuasa laki-laki tersebut, baik sebagai musisi maupun sebagai penggemar. Padahal, subkultur ada sebagai ruang perjuangan melawan nilai-nilai dominan, namun kenyataannya subkultur justru melanggengkan patriarki sebagai budaya dominan. Dalam menganalisis mengenai adaptasi perempuan terhadap maskulinitas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipan. Penelitian kritis ini berhasil membuktikan bahwa perempuan di dalam subkultur musik cadas mengakui, mengizinkan, dan justru turut melanggengkan dominasi laki-laki sebagai bentuk hegemoni maskulinitas. Maskulinitas kemudian menjadi norma dalam hierarki identitas. Perempuan di dalam subkultur musik cadas pun melakukan adaptasi perilaku dan gaya berpakaian agar menyesuaikan dengan penggemar laki-laki di dalam subkultur musik cadas.;

This study provides an understanding on how women adapt in a rock subculture as a masculine terrain. This study also sheds an understanding about the reason behind the said adaptation done by female fans. The discourse on women's adaptation in a masculine terrain is conducted particularly due to men's power as a hegemonic masculinity in some particular terrains that renders their identity as a norm. Indonesian rock subculture helps delineate male power, as a musician and a fan. Ironically, subcultures are established as a form of struggle against dominant cultures, but really subcultures even perpetuate patriarchy as a dominant culture.

In analyzing women's adaptation to masculinity, this study employs qualitative approach as well as in-depth interviews and participant observation methods. This critical inquiry manages to prove that women inside rock subculture acknowledge, permit, and even help perpetuate male's domination as a form of hegemonic masculinity. Masculinity then becomes the norm in a hierarchy of identity. Women inside rock subculture then mimic men's behaviors and clothing style in order to appropriate themselves with men inside the rock subculture., This study provides an understanding on how women adapt in a rock subculture as a masculine terrain. This study also sheds an understanding about the reason behind the said adaptation done by female fans. The discourse on women's adaptation in a masculine terrain is conducted particularly due to men's

power as a hegemonic masculinity in some particular terrains that renders their identity as a norm. Indonesian rock subculture helps delineate male power, as a musician and a fan. Ironically, subcultures are established as a form of struggle against dominant cultures, but really subcultures even perpetuate patriarchy as a dominant culture.

In analyzing women's adaptation to masculinity, this study employs qualitative approach as well as in-depth interviews and participant observation methods. This critical inquiry manages to prove that women inside rock subculture acknowledge, permit, and even help perpetuate male's domination as a form of hegemonic masculinity. Masculinity then becomes the norm in a hierarchy of identity. Women inside rock subculture then mimic men's behaviors and clothing style in order to appropriate themselves with men inside the rock subculture.]